

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif ini ditandai oleh tujuannya untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang fenomena atau perilaku tertentu yang menjadi fokus penelitian. Ini mencakup bagaimana elemen-elemen dalam variabel penelitian saling berhubungan dan mungkin menghasilkan produk dari interaksi tersebut. Sebaliknya, pendekatan kualitatif, sesuai dengan definisi Bodgan dan Taylor, merujuk pada penelitian yang menghasilkan data deskriptif, data tersebut digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang sedang diselidiki, termasuk percakapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari subjek penelitian itu sendiri.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang telah dipilih adalah Remaja Masjid Nurul Iman yang berlokasi di Desa Toto Harjo, Kecamatan Purbolinggo, Lampung Timur.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam konteks ini mencakup semua informasi yang dapat memberikan wawasan terkait dengan data yang sedang dianalisis. Dalam kerangka penelitian ini, sumber data yang relevan termasuk data primer dan sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yang umumnya berlokasi di lapangan atau objek penelitian. Sementara itu, data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber kedua atau merupakan hasil turunan dari data yang menjadi fokus penelitian, dan data ini digunakan untuk mendukung proses analisis.¹

Dengan mengacu pada sumber data yang diperoleh dari lapangan, maka jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data primer mengacu pada informasi utama yang diperoleh secara langsung dari sumber kunci, seperti ketua umum, sekretaris, dan bendahara.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.137

2. Di sisi lain, data sekunder memiliki peran sebagai data tambahan yang mendukung penelitian. Data ini diperoleh dari sumber-sumber seperti ketua dan sekretaris BKM Masjid Nurul Iman, dan juga berasal dari referensi seperti buku-buku.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam konteks ini, studi ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (field research), yang mengimplikasikan bahwa proses pengumpulan data akan melibatkan pemanfaatan alat pengumpulan data seperti yang berikut ini:

1. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang terfokus pada isu tertentu dan melibatkan serangkaian pertanyaan dan jawaban secara lisan antara dua orang atau lebih yang berkomunikasi secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan sesi wawancara dengan Bapak Entris, yang menjabat sebagai ketua RISMA Masjid Nurul Iman. Proses wawancara ini difokuskan pada analisis yang mendalam untuk mendapatkan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian melalui interaksi tanya jawab. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa segala aspek yang relevan dengan penelitian telah dijelaskan secara rinci dan jelas.

2. Observasi

Observasi, atau sering disebut sebagai pengamatan, adalah kegiatan yang melibatkan pengamatan terhadap aktivitas sehari-hari manusia dengan mengandalkan indra penglihatan sebagai alat utama, sambil juga memanfaatkan indra lain seperti pendengaran, penciuman, perasaan, dan sentuhan. Oleh karena itu, observasi melibatkan kemampuan individu untuk menggunakan pengamatan melalui indera penglihatan, dengan dukungan dari indra lainnya.

Dalam konteks penelitian ini, fokus observasi adalah pada pengembangan dakwah yang dilakukan oleh Remaja Masjid Nurul Iman. Penelitian ini akan memperhatikan seluruh pengurus dan anggota remaja masjid dalam proses observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada langkah-langkah perekaman atau pencatatan

peristiwa, bisa dalam bentuk tulisan atau gambar. Dalam konteks penelitian ini, fokus akan diberikan pada penggunaan gambar-gambar sebagai jenis dokumen yang digunakan.²

E. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian, karena dari tahap ini akan muncul berbagai temuan, baik yang memiliki dampak substansial maupun formal. Analisis data melibatkan serangkaian langkah, termasuk pengaturan, pengelompokan, pemberian kode, dan kategorisasi data dengan tujuan untuk menghasilkan temuan yang relevan sesuai dengan fokus atau masalah yang sedang diselidiki. Pendekatan analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua tahap utama:

1. Reduksi Data merupakan proses di mana data yang dikumpulkan di lapangan diungkapkan atau dituliskan dalam bentuk narasi atau laporan yang terperinci. Laporan ini akan terus berkembang dan dapat menjadi lebih rumit jika tidak dianalisis dengan cermat dari awal.
2. Penyajian Data merujuk pada himpunan informasi yang telah diatur dengan baik sehingga memungkinkan untuk melakukan analisis data lebih lanjut dan mengambil kesimpulan serta tindakan berdasarkan informasi tersebut.

² Sukardi, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), h.78